

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hipotesa	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Kelestarian	6
2.2. Konsep Hutan Normal	8
2.3. Bagian Hutan	9
2.4. Daur	10

2.5. Etat	12
2.6. Riap	12
2.7. Metode Pengaturan Hasil Hutan	13
2.7.1. Metode Umur Tebang Rata-rata	14
2.7.2. Metode Von Mantel	15
2.7.3. Metode Biolley	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	21
3.2. Pengumpulan Data	21
3.3. Analisis Data	21
3.4. Criteria Evaluasi	24
3.4.1. Bagian Hutan sebagai Unit Kelestarian	24
3.4.2. Struktur Kelas Hutan yang Menjamin Kelestarian Hutan	25
BAB IV. DISKRIPSIUMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1. Keadaan Hutan	27
4.1.1. Letak dan Batas Hutan	27
4.1.2. Luas, Fungsi dan Pembagian Wilayah	27
4.1.3. Kelas Perusahaan	28
4.1.4. Ketinggian Tempat dan Topografi	29
4.1.5. Iklim	29
4.1.6. Tanah	30

4.2. Keadaan Sosial Ekonomi	30
4.2.1. Jumlah dan Penyebaran Penduduk	30
4.2.2. Mata Pencaharian dan Pendapatan	31
4.2.3. Konsumsi Penduduk terhadap Hasil Hutan	32

BAB V. HASIL DAN ANALISIS HASIL

5.1. Hasil Penentuan Etat	33
5.1.1. Metode Umur Tebang Rata-rata	34
5.1.2. Metode Von Mantel	39
5.1.3. Metode Biolley	42
5.1.4. Perbandingan Etat antara metode UTR, Von Mantel dan Biolley	44
5.1.5. Pertumbuhan Riap Tegakan	46
5.1.6. Perbandingan antara Riap Tegakan Tiap Tahun dengan Hasil Perhitungan Etat	47

BAB VI. PEMBAHASAN

6.1. Bagian Hutan sebagai Unit Kelestarian	50
6.1.1. Kelestarian Hutan	50
6.1.2. Kelestarian Perusahaan	54
6.2. Struktur Hutan yang Menjamin Kelestarian Hutan	55
6.2.1. Sebaran Kelas Umur	56
6.2.2. Riap Tegakan	58
6.3. Resume	60



BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan	61
7.2. Saran	62
Daftar Pustaka	63
Lampiran	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Kawasan Hutan berdasarkan Keias Perusahaan	28
Tabel 2. Luas tiap Bagian Hutan pada Keias Perusahaan Pinus KPH Kediri	28
Tabel 3. Jumlah Penduduk di dalam Wilayah Keija KPH Kediri tahun 1984	30
Tabel 4. Jumlah Penduduk sekitar Hutan	31
Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk	31
Tabel 6. Pendapatan Penduduk per tahun	32
Tabel 7. Perkiraan Kebutuhan Kayu di Wilayah KPH Kediri selama 5 tahun	32
Tabel 8. Volume Total pada UTR dan Etat per Bagian Hutan	35
Tabel 9. Pengujian JWP tiap Bagiah Hutan	36
Tabel 10. Etat Terkoreksi Masing-masing bagian Hutan	38
Tabel 11. Perbandingan Volume UTR dan Volume pada JWP	39
Tabel 12. Perhitungan Konstanta Flurry	40
Tabel 13. Perhitungan Etat menurut Von Mantel	42
Tabel 14. Hasil Perhitungan Etat menurut Metode Biolley	44
Tabel 15. Perbandingan Etat antara Metode UTR, Von Mantel dan Biolley	45
Tabel 16. Perhitungan Riap Tegakan tiap tahun	46
Tabel 17. Perbandingan antara Riap Tegakan dengan Hasil Perhitungan Etat	47



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Struktur Luas Hutan Pinus KPH Kediri	29
Grafik 2. Perbandingan Etat	45
Grafik 3. Perbandingan Riap dengan Etat	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Taksiran Volume Tegakan pada Umur Tebang Rata-rata dan Pengujian JWP	65
Lampiran 2. Taksiran Volume Tegakan pada JWP	68
Lampiran 3. Volume Tegakan Pinus Apabila Hutan Tersusun Normal pada Umur Daur	70
Lampiran 4. Volume Tegakan Pinus Apabila Hutan Tersusun Normal pada Umur Tebang Minimum	73
Lampiran 5. Volume Tegakan Aktual	76
Lampiran 6. Taksiran Volume untuk 10 tahun Yang Akan Datang	78